





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: BLOCK704B	Dosen Pengembang RPS	: Vitri Widyaningsih, dr., MS., Ph.D	
Nama Mata Kuliah	: Blok Elektif Kesehatan Kerja Sektor Informal			
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	: Pilihan /Elektif	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Dr. Isna Qadrijati., dr., M.Kes	
Semester	: 7 (tujuh)			
Bobot Mata kuliah (sks)	: 3 SKS			
a. Bobot tatap muka	: 1 SKS			
b. Bobot Praktikum	: 1 SKS			
c. Bobot praktek lapangan	: 1 SKS			

d. Bobot simulasi	:	-				
Mata Kuliah Prasyarat	:	-	Kepala Program Studi	:	Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., M.Pd	
Tanggal	:	27 Agustus 2021	Perbaikan ke	:	-	Tanggal: -
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah						
Kode CPL		Unsur CPL				
CP2	:	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat terutama pada pekerja sector informal				
CP6	:	Menerapkan prinsip ilmu kesehatan komunitas dan masyarakat dalam Kesehatan kerja sector Informal				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	Melakukan pencegahan dan penatalaksanaan kecelakaan kerja serta merancang program untuk individu, lingkungan, dan institusi kerja di sektor informal Melakukan langkah-langkah diagnosis penyakit akibat kerja dan penanganan pertama di tempat kerja, serta melakukan pelaporan PAK di sektor informal Memiliki kemampuan tambahan dalam menjawab issue globalisasi dan keragaman minat mahasiswa dan kebutuhan masyarakat di bidang sektor informal				

Bahan kajian (<i>subject matters</i>)	:	Industri Formal dan Non Formal, Kesehatan Kerja, Ergonomi Kerja, Fisiologi, Gizi Kerja, Higene Industri, Kedokteran Kerja, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keselamatan Kerja
Deskripsi Mata Kuliah	:	Setelah melalui blok elektif kesehatan kerja sektor informal, mahasiswa mampu melakukan identifikasi factor bahaya dan potensi bahaya di tempat kerja, potensi penyakit akibat kerja di tempat kerja. Menentukan prioritas permasalahan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu melakukan diagnosis penyakit akibat kerja dan langkah-langkah dalam penanggulangan masalah K3 di sector Informal.
Basis Penilaian		Ujian Blok (Kognitif), case method (aktivitas partisipatif) serta hasil project (Project-based Learning)
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Standar K3 Perkantoran.</i>; 2016. 2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <i>Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 56 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Penyakit Akibat Kerja.</i>; 2016. 3. Ri KK. Pedoman pengendalian penyakit akibat kerja berbasis jejaring kerja. 2017. 4. Anggriawan, R. 2011. <i>Analisis Strategi Pemasaran Sektor Informal (Studi Empirik Pedagang Kaki Lima di Pasar Klitikan Notoharjo Surakarta)</i> (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). 5. WHO. 2020. Pencegahan dan Pengendaian Infeksi (PPI) Novel Coronavirus (COVID-19). Modul 3. World Health Organization 6. Sumekar Puspita Panjrah; Hanifa Maher Denny, Aditya Kusumawati (2017). Assessment perilaku tidak aman pada Sektor Informal Pengrajin Batu Akik di Pasar Dargo Baru, Semarang. <i>Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)</i> Volume 5, Nomor 1, Januari 2017 (ISSN: 2356-3346). http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm 7. Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. <i>Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional</i>, 59-64 8. Badan Pusat Statistik Indonesia. 2017. Data Tenaga Kerja Indonesia,” 2017. [Online]. Available: https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html 9. Kemenkes RI. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendaian Covid-19

10. Kepdirjen No.4/193/AS.02.02/III/2020 tentang Kesiapan siagaan menghadapi Penyebaran Covid-19 di tempat kerja
11. Arief, L.M. 2103. *Mentoring Lingkungan Kerja Tekanan Panas/Heat Stress*. Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat. Peminatan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Univ. Esa Unggul.
12. Baumann, Cosmetic Dermatology. Second Edition. New York: Mc Graw Hill.
13. Baumann, L., & Saghari, S. 2009. *Basic Science Of The Dermis*.
14. 1Buchari. 2007. *Kebisingan Industri dan Hearing Conservation Program*. USU Repository.
15. Budiono, Sugeng. 2003. *Bunga Rampai Hiperkes Dan Kesehatan Kerja*. Semarang : Badan Penerbit Undip
16. Chandra, Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Egc.
17. Darmanto Djojodibroto. 1995. *Kesehatan Kerja di Perusahaan*. Jakarta : EGC.
18. DIY. *Kumpulan Materi Praktek Laboratorium Hiperkes*. Yogyakarta : Balai Hiperkes dan Keselamatan Kerja
19. Fisher, G.J., 2002. *Mechanism Of Photoaging And Chronological Aging*. Arch:
20. Gabriel, J. F. 1996. *Fisika Kedokteran*. Jakarta : EGC.
21. Harrington Jm Dan Gill Fs. 2003. *Buku Saku Kesehatan Kerja*. Jakarta : Egc.
22. Kementerian Lingkungan Hidup No 49 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Getaran
23. Padmanaba.2006.*Pengaruh Penerangan Dalam Ruang Terhadap Produktivitas KerjaMahasiswa Desain Interior*.Majalah Dimensi Interior.Edisi Desember

- | | |
|--|---|
| | <p>24. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor Per.13/Men/X/2011 Tahun 2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika Dan Faktor Kimia Di Tempat Kerja</p> <p>25. SNI 16-7054-2004 tentang pengukuran percepatan getaran pada tangan</p> <p>26. 26. SNI 16-7060-2004 tentang Pengukuran radiasi sinar ultra ungu di tempat kerja</p> <p>27. SNI 16-7061-2004 tentang Pengukuran iklim kerja (panas) dengan parameter indeks suhu basah dan bola</p> <p>28. SNI 16-7062-2004 tentang pengukuran intensitas penerangan di tempat kerja</p> <p>29. Soedirman. 2011. <i>Higiene Perusahaan</i>. Bogor : El Musa Press</p> <p>30. Suma'mur, P.K . 2014. <i>Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hiperkes) Edisi 2</i>. Jakarta: Cv Sagung Seto.</p> <p>31. Susanto, Arif. 2006. <i>Kebisingan Serta Pengaruhnya Terhadap Kesehatan dan Lingkungan</i>. HSE club Indonesia.</p> <p>32. Tarwaka, Dkk. 2004. <i>Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan. Produktivitas</i>. Uniba Press</p> <p>33. Tigor, Sihar, 2005. <i>Kebisingan Di Tempat Kerja (Occupational Noise)</i>. Yogyakarta : Cv Andi Offset.</p> <p>34. Wijaya, C. 1995. <i>Deteksi Dini Penyakit Akibat Kerja</i>. Jakarta : EGC.</p> <p>35. Anizar, 2009, <i>Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja</i>, Graha Ilmu, Yogyakarta.</p> <p>36. Suardi, Rudi. 2005. <i>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja</i>. Jakarta : Penerbit PPM.</p> <p>37. Tarwaka. 2008. <i>Keselamatan dan Kesehatan Kerja "Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja"</i>. Surakarta : Harapan Press</p> |
|--|---|

38. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 100 tahun 2015 tentang Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi. 2015.
39. Permenaker No 8 tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri
40. Rusdijjati R, Aman M. Model Perlindungan Kesehatan Dan Keselamatan Tenaga Kerja Sektor Informal Melalui Kolaborasi Pos UKK Dengan Bank Sampah Mandiri. 2015.<http://publikasiilmiah.ums.ac.id:80/handle/11617/6263> (accessed 17 Feb 2016).
41. Bridger, R.S. (2003). Introduction to Ergonomics. New York. Taylor & Francis
42. Suma'mur P. K. 1993. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Haji Masagung. Jakarta -----
-----, 1996. Higene
43. Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta : PT Gunung Agung
43. Tarwaka (2014). Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Manajemen dan ImplentasiK3 di tempat kerja. Surakarta. Harapan Press
44. Wulanyani NMS, Vembriati N, Astiti DP, Rustika IM, Indrawati, KR, Susilawati LKPA, Suarya LMKS, Lestari MD, Tobing DH, 45. Wilani NMA, Marheni A, Wideasavitri PN, Budisetyani PW, Supriyadi, Valentina TD, Herdiyanto YK, 2016. Buku Ajar ergonomic, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
46. Latour, B., 2005. [Reassembling the Social: An Introduction to Actor-Network-Theory](#). Oxford: Oxford UP.
47. MTBI.2021. Tes Kepribadian Gratis | 16Personalities url : <https://www.16personalities.com/id/tes-kepribadian> diakses tanggal 16 Juli 2021
48. Carlson, J. G. (1985) Recent assessments of the Myers-Briggs Type Indicator. Journal of Personality Assessment, 49, 356–365.
49. Kristanti, D., & Pangastuti, R. L. (2019). EFFECT OF WORK STRESS, WORK MOTIVATION, AND WORK ENVIRONMENT TO EMPLOYEE PERFORMANCE PRODUCTION PART: Case Study at UD. Pratama Karya Kota Kediri. Business and Finance Journal, 4(2), 105–114.

50. Megawati, Y. 2017. *Nutrisi untuk Mendukung Tenaga Kerja yang Sehat dan Produktif*. <http://perdoki.or.id/pdf/13.pdf>. retrieved 2 Juni 2021
51. Ratnawati, I. 2011. *Pemenuhan Kecukupan Gizi Bagi Pekerja*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/021411-pemenuhan-kecukupan-gizi-bagi-pekerja>. retrieved 2 Juni 2021
52. Titus, H. P., M.Par'i, H., & Wiyono, S. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
53. Wanjek, C., 2005. *Food at work: Workplace solutions for malnutrition, obesity and chronic diseases*. Geneva. International Labour Organization.
54. Widardo, Wiborini, B., Wiyono, N., Damayanti, Wulandari, Ayusari, Rahayu. 2020. *Clinical Skills Manual Book Topic Nutritional Status Assessment*. Surakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
55. Anggriawan, R. 2011. *Analisis Strategi Pemasaran Sektor Informal (Studi Empirik Pedagang Kaki Lima di Pasar Klitikan Notoharjo Surakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
56. FB. *Analisis Perilaku Tidak Aman Pekerja Konstruksi PT. PP (Persero) Di Proyek Pembangunan Tiffany Apartemen Jakarta Selatan Tahun 2011*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah, 2011
57. Badan Pusat Statistik Indonesia. Berita resmi statistik. No. 74/11/Th. XIV, 7 November 2011. http://www.bps.go.id/brs_file/naker_07nov11.pdf..
58. Delfianda. *Survey Faktor Tindakan Tidak Aman Pekerja Konstruksi PT. Waskita Karya Proyek World Class University Di UI Depok Tahun 2011*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat UI, 2012
59. Menaker RI. 2020b. SE Menaker No.M/8/HK.04/V/2020 tentang Perlindungan Pekerja/Buruh dalam Program JKK pada Kasus PAK karena Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

60. Badan Pusat Statistik Indonesia (2017). *Data Tenaga Kerja Indonesia*. Available at: <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>.
61. BPJS Ketenagakerjaan (2017). *Laporan Tahunan*. Jakarta: Indonesia.
62. Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga (2017). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2015 Tentang Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi*.
63. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 56 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Penyakit Akibat Kerja*.
64. Peraturan Presiden RI (2019). *Penyakit Akibat Kerja*. Jakarta: Presiden RI.
65. Rusdijjati R and Aman M (2015). Model Perlindungan Kesehatan Dan Keselamatan Tenaga Kerja Sektor Informal Melalui Kolaborasi Pos UKK Dengan Bank Sampah Mandiri. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Available at: <http://publikasiilmiah.ums.ac.id:80/handle/11617/6263> (Accessed: 17 February 2016).
66. Badraningsih, L., & Zuhny, K. E. (2015). *Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK)*. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131572389/pendidikan/materi-ajar-k3-ft-uny-20152-kecelakaan-akibat-kerja-dan-penyakit-akibat-kerjabadraningsih-l.pdf>
67. Dr.OSHA. (2020). *Prinsip-prinsip Pengendalian Potensi Bahaya*. <https://www.safetyshoe.com/prinsip-prinsip-pengendalian-potensi-bahaya/>
68. International Labour Organization. (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja, Sarana untuk Produktivitas* (Edisi Pert). International Labour Organization. https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_237650.pdf
69. Mahendra, R. (2016). *Hierarki Pengendalian Bahaya dalam OHSAS 18001:2007*.

	<p>https://isoindonesiacenter.com/hierarki-pengendalian-bahaya-dalam-ohsas-180012007/</p> <p>70. PLN UIP KALTENG. (2016). <i>Kebijakan K3</i>. https://smk3uipkalbagteng.wordpress.com/2016/01/29/kebijakan-k3/</p> <p>71. SlideToDoc. (2020). <i>Kecelakaan dan PAK Terselenggaranya Standar di Tempat Kerja</i>. https://slidetodoc.com/kecelakaan-dan-pak-terselenggaranya-standar-di-tempat-kerja/</p> <p>72. Supriyadi, A. (2017). <i>10 Gambar Latihan Identifikasi Bahaya</i>. https://katigaku.top/2017/06/13/10-gambar-latihan-identifikasi-bahaya/</p>
--	---

Taha p	Kemampuan akhir/ Sub- CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Refere nsi (kode dan halama n)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*				
				Lurin g	Daring			Basis penilai an	Teknik penilaian	Indikator , kriteria, (tingkat taksonomi)	Bobot penilaian	Instrum en penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang industry sector formal dan informal	Industri formal dan informal	4-10	-	Kuliah interaktif, diskusi	1x100menit	Kuliah oleh Dr. Isna Qadrijati, dr., M.Kes Belajar Mandiri	Kognitif	MCQ	CP2, CP6	Ujian Blok 25 % Ujian Praktikum 25 % Project 50 %	MCQ/4 Ujian blok Ujian Praktikum Hasil Project
2	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip Higene Industri Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)	Higene Industri	11-34		Kuliah Interaktif diskusi Case method	1x100 menit	Kuliah oleh Tutug Bolet Atmaja, SKM., M.Si Belajar Mandiri	Kognitif Aktivitas partisipatif	MCQ Praktikum	CP2, CP6		

3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengendalian dan proteksi K3	Pengendalian K3	35-40		Kuliah Interaktif diskusi Case method	1x100 menit	Kuliah oleh Seviana Rinawati, SKM., M.Si Belajar Mandiri	Kognitif Aktivitas partisipatif	MCQ Praktikum	CP2, CP6		
4	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip Ergonomi pada Kesehatan kerja	Ergonomi	41-45		Kuliah Interaktif diskusi Case method	1x100 menit	Kuliah oleh dr. Yunia Hastami, M.Med.Ed Belajar mandiri	Kognitif Aktivitas partisipatif	MCQ Praktikum	CP2, CP6		
5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan pengukuran Psikologi Kerja	Psikologi Kerja	46-49		Kuliah Interaktif diskusi Case method	1x100 menit	Kuliah oleh Dian Nugroho, dr., MMedEd Belajar Mandiri	Kognitif Aktivitas partisipatif	MCQ Praktikum	CP2, CP6		
6	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan pengukuran Status Gizi Pekerja	Status Gizi Pekerja	50-54		Kuliah Interaktif diskusi Case method	1x100 menit	Kuliah oleh Atik Maftuhah, dr., M.HPE Belajar mandiri	Kognitif Aktivitas partisipatif	MCQ Praktikum	CP2, CP6		

7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang PHBS Sektor Informal	PHBS Sektor Informal	55-59		Kuliah Interaktif diskusi	1x100 menit	Kuliah oleh Dr. Isna Qadrijati, dr., M.Kes Belajar Mandiri	Kognitif Aktivitas partisipatif	MCQ Praktikum	CP2, CP6		
8	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang PHBS Sektor Informal	Penugasan PHBS Sektor Informal	55-59		Kuliah Interaktif Diskusi Case method	1x100 menit	Kuliah oleh Dr. Isna Qadrijati, dr., M.Kes Belajar Mandiri	Kognitif Aktivitas partisipatif	MCQ Praktikum	CP2, CP6		
9	Mahasiswa mampu menjelaskan jenis dan langkah diagnosis Penyakit Akibat Kerja	Penyakit Akibat Kerja	60-65		Kuliah Interaktif Diskusi Case method	1x100 menit	Kuliah oleh Vitri Widyaningsih, dr., MS., Ph.D Belajar Mandiri	Kognitif Aktivitas partisipatif	MCQ Praktikum	CP2, CP6		
10	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi Kecelakaan dan Keselamatan Kerja	Kecelakaan dan Keselamatan Kerja	66-72		Kuliah Interaktif Diskusi Case method	1x100 menit	Kuliah oleh Dr. Sumardiyono, SKM., M.Kes Belajar mandiri	Kognitif Aktivitas partisipatif	MCQ Praktikum	CP2, CP6		

11	Mahasiswa mampu mempraktikkan cara melakukan pemeriksaan antropometri	Praktikum Pengukuran Antropometri			Demonstrasi, diskusi, praktek case method	1x100 menit	Atik Maftuhah, dr.,MHPE Yunia Hastami, dr.,	Aktivitas partisipatif	Praktikum	CP2, CP6		
12	Mahasiswa mampu melakukan Praktikum Pengukuran antropometri	Praktikum Pengukuran antropometri			Demonstrasi, diskusi, praktek case method	1x100 menit	Atik Maftuhah, dr.,MHPE Yunia Hastami, dr.,	Aktivitas partisipatif	Praktikum	CP2, CP6		
13	Mahasiswa mampu melakukan langkah Praktikum Lingkungan Kerja : factor kimia	Praktikum Lingkungan Kerja I			Demonstrasi, diskusi, praktek case method	1x100 menit	Lusi Ismayeti, S.T.,MKes	Aktivitas partisipatif	Praktikum	CP2, CP6		
14	Mahasiswa mampu melakukan langkah Praktikum Lingkungan Kerja : factor kimia	Praktikum Lingkungan Kerja I			Demonstrasi, diskusi, praktek case method	1x100 menit	Lusi Ismayeti, S.T.,MKes	Aktivitas partisipatif	Praktikum	CP2, CP6		

15	Mahasiswa mampu melakukan langkah Praktikum Lingkungan Kerja : factor fisika, factor ergonomic	Praktikum Lingkungan Kerja II			Demonstrasi, diskusi, praktek case method	1x100 menit	Dr. Sumardiyono, SKM., M.Kes	Aktivitas partisipatif	Praktikum	CP2, CP6		
16	Mahasiswa mampu melakukan langkah Praktikum Lingkungan Kerja : factor fisika, factor ergonomic	Praktikum Lingkungan Kerja II			Demonstrasi, diskusi, praktek case method	1x100 menit	Dr. Sumardiyono, SKM., M.Kes	Aktivitas partisipatif	Praktikum	CP2, CP6		
17	Mahasiswa mampu melakukan Praktikum Pengukuran gangguan musculoskeletal	Praktikum Pengukuran gangguan muskuloskeletal			Demonstrasi, diskusi, praktek case method	1x100 menit	Atik Maftuhah, dr.,MHPE Yunia Hastami,dr.,M.Med.Ed	Aktivitas partisipatif	Praktikum	CP2, CP6		

18	Mahasiswa mampu melakukan Praktikum Pengukuran gangguan musculoskeletal	Praktikum Pengukuran gangguan muskuloskeletal			Demonstrasi, diskusi, praktek case method	1x100 menit	Atik Maftuhah, dr.,MHPE Yunia Hastami,dr.,M.Med.Ed	Aktivitas partisipatif	Praktikum	CP2, CP6		
19	Mahasiswa mampu melakukan Praktek Identifikasi Faktor Risiko Sektor Informal	Praktikum Identifikasi Faktor Risiko			Demonstrasi, diskusi, praktek case method	1x100 menit	Seviana Rinawati, SKM.,MSi Dian Nugroho, dr.,M.Med.Ed Lusi Ismayeti, S.T.,MKes	Aktivitas partisipatif	Praktikum	CP2, CP6		
20	Mahasiswa mampu melakukan Praktek Identifikasi Faktor Risiko Sektor Informal	Praktikum Identifikasi Faktor Risiko			Demonstrasi, diskusi, praktek case method	1x100 menit	Tutug Bolet Admojo,SKM,MSi Vitri Widyaningsih,dr.,MSc.,PhD	Aktivitas partisipatif	Praktikum	CP2, CP6		
21	Mahasiswa mampu melakukan Praktek Intervensi Pengendalian Risiko	Praktek Intervensi Pengendalian Risiko			Demonstrasi, diskusi, praktek project - based learning	1x100 menit	Dr. Isna Qadrijati, dr.,MKes Dr. Sumardiyono,SKM.,MKes	Hasil project	project	CP2, CP6		

22	Mahasiswa mampu melakukan Praktek Intervensi Pengendalian Risiko	Praktek Intervensi Pengendalian Risiko			Demonstrasi, diskusi, praktek project-based learning	1x100 menit	Yunia Hastami, dr.,M.Med.Ed Atik Maftuhah, dr.,MHPE	Hasil project	project	CP2, CP6		
UJIAN BLOK						1X100 menit						

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIKUM BLOK ELEKTIF KESEHATAN KERJA SEKTOR INFORMAL

Semester Ganjil Agustus 2021 – Januari 2022

Kelompok:.....

No	NIM	Nama	Kemampuan untuk berperan aktif dan menghargai orang lain (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan untuk berfikir kritis, menyebutkan permasalahan dan melakukan analisis (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan untuk menghasilkan ide/ gagasan yang kreatif, solutif dan aplikatif (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan dalam presentasi : pembuatan PPT dan cara penyajian (tuliskan skor angka 0 - 25)	Jumlah nilai (langsung tuliskan skor angka 0-100)
1							
2							
3							
4							
5							
6							

7							
8							
9							
10							

Pendamping praktikum,

(.....)

BLUEPRINT SOAL BLOK ELEKTIF KESEHATAN KERJA SEKTOR INFORMAL

No	Tujuan Pembelajaran	Jumlah soal
1	Menjelaskan tentang industry sector formal dan informal	5
2	Menjelaskan prinsip Higene Industri Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)	5
3	Menjelaskan tentang pengendalian dan proteksi K3	5
4	Menjelaskan prinsip Ergonomi pada Kesehatan kerja	5
5	Menjelaskan dan melakukan pengukuran Psikologi Kerja	5
6	Menjelaskan dan melakukan pengukuran Status Gizi Pekerja	5
7	Menjelaskan tentang PHBS Sektor Informal	5
8	Menjelaskan jenis dan langkah diagnosis Penyakit Akibat Kerja	10
9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi Kecelakaan dan Keselamatan Kerja	5
	TOTAL JUMLAH SOAL	50 SOAL

**PANDUAN PENILAIAN
PROJECT BASED
LEARNING**

Kompetensi Yang Dinilai		0	1	2	3	Bobot
1. Judul	Singkat, lengkap (maksud dan tujuan jelas), dan menarik					1
2. Selayang pandang/Deskripsi sektor informal yang dipilih	Selayang pandang memberikan gambaran cukup jelas					2
3. Identifikasi Resiko Kerja/Potensi Bahaya	Penggunaan alat/tools identifikasi faktor resiko (Relevansi, tepat dan benar)					3
4. Penentuan potensi resiko tertinggi	Ketepatan hasil analisis identifikasi resiko					3
5. Bentuk Intervensi	Logis, Feasibel, dapat diaplikasikan secara berkelanjutan					5
6. Kreativitas Video	Menarik, jelas dan komponennya harus meliputi gambar dan suara narasi, intro-konten-otro, otentik.					3
7. Profesionalisme etika dalam konsultasi	Mampu berkomunikasi dengan baik, sopan dan aktif berkonsultasi					1

Kompetensi	Nama Mhs	Peserta									
		1		2		3		4		5	
	NIM										
	Bobot (B)	Nilai (N)	B x N	Nilai (N)	B x N	Nilai (N)	B x N	Nilai (N)	B x N	Nilai (N)	B x N
1. Judul	1										
2. Selayang pandang/Deskripsi sektor informal yang dipilih	2										
3. Identifikasi Resiko Kerja/Potensi Bahaya	3										
4. Penentuan potensi resiko tertinggi	3										
5. Bentuk Intervensi	5										
6. Kreativitas Video	3										
7. Profesionalisme etika dalam konsultasi	1										
Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Total (B x N)}}{\text{Jumlah Total (B x N)}} \times 100\%$	54										

Tempat, tgl :	
Nama Penguji :	
NIP	

Tanda tangan :